BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan baik untuk mengadakan perolehan dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian.¹ Untuk mencapai hasil penelitian yang valid dan reliabel, maka dalam hal ini penulis kemukakan beberapa metode yang ada kaitannya dengan penelitian ini yaitu:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk *field research*/ penelitian lapangan.² Penelitian lapangan merupakan penelitian untuk memperoleh data-data yang sebenarnya terjadi di lapangan. Dan pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³ Atau dengan kata lain bersifat kuantitatif yang berarti menekankan analisa pada data/numerikal (angka-angka yang diperoleh dengan metode statistik).⁴

Sedangkan sifat penelitian ini adalah regresional. Penelitian Regresi adalah suatu penelitian yang bertujuan mengetahui bagaimana variabel dependent (kriteria) dapat diprediksikan melalui variabel independen atau prediktor secara individual.⁵ Pada penelitian teknik yang digunakan adalah analisis regresi ganda, yaitu analisis yang dimaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 67.

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 62.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2006), 13.

⁴Syaifuddin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 5.

⁵Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), 243.

bebas, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).⁶

Dalam hal ini akan mencari seberapa besar pengaruh dari variabel keteladanan guru terhadap akhlakul karimah siswa pada pembelajaran akidah akhlak di MA Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak tahun pelajaran 2018/2019. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tersebut, peneliti terlibat langsung ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang dapat digunakan dalam skripsi ini.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan yang dimaksud dengan sampel adalah sejumlah kecil individu-individu yang diambil dari keseluruhan individu serupa yang ada dan mungkin pernah ada.⁷ Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah siswakeselas X di MA Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 113 orang. Dalam pengambilan sampel berdasarkan nomogram Harry King dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel sebesar 10% diperoleh prosentase sampel sebesar 25%. Berdasarkan hal tersebut maka sampel yang digunakan sebanyak 42 siswa.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definifi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang dapat diamati. Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penilitian.⁸ Variabel dalam penlitian terbagi menjadi dua bagian yaitu:

⁶Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), 250.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997),109.

⁸Syaifuddin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001),5.

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas (X) adalah keteladanan guru dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Guru bertingkah laku sopan dalam berbicara, berpenampilan, dan berbuat terhadap semua peserta didik, orang tua, dan teman sejawat
- 2) Guru mampu mengelola pembelajaran yang membuktikan bahwa guru dihormati oleh peserta didik, sehingga semua peserta didik memperhatikan guru dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran
- 3) Guru bersikap dewasa dalam menerima masukan dari peserta didik dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran
- 4) Guru berperilaku baik untuk mencitrakan nama baik sekolah

2. Variabel Terikat

Variabel terikat (Y) adalah akhlakul karimah siswa dengan indikator sebagai berikut:

1. Ta'aruf dan Tafahum
2. Ta'awun dan Tasamuh
3. Jujur
4. Adil
5. Amanah dan Menepati janji
6. Kasih sayang

Aspek dari indikator tersebut meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Yang kesemuanya itu terangkum dalam nilai raport mata pelajaran PAI.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data di lapangan yang terkait dengan obyek penelitian ini, digunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Metode Kuesioner (Angket)

Angket merupakan pernyataan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam arti lapangan tentang pribadi atau hal-hal yang

diketuinya.⁹ Angket ini merupakan instrumen utama untuk mengetahui pengaruh keteladanan guru terhadap akhlakul karimah siswa pada pembelajaran akidah akhlak di MA Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu merupakan suatu pengumpulan data yang menggunakan dokumen-dokumen yang ada. Dengan metode ini dapat diperoleh catatan atau arsip yang berhubungan dengan penelitian.¹⁰ Hal ini dilakukan dengan menggunakan sejumlah besar data yang tersedia seperti kondisi umum sekolah, keadaan guru, siswa, karyawan dan hal-hal yang berhubungan dengan variabel penelitian.

3. Metode Observasi

Metode observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan sistematis fenomena-fenomena yang diteliti.¹¹ Dalam hal ini penulis mengadakan observasi, maksudnya mengadakan pengamatan dan pencatatan di lapangan yang berhubungan dengan obyek penelitian terutama yang menyangkut kondisi umum di MA Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak.

4. Metode Interview (Wawancara)

Interview maksudnya sebagai proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih saling berhadapan secara fisik yang satu dapat melihat yang lain dan yang lain dapat mendengarkan.¹² Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya sekolah, kondisi MA Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak sehingga sumber data ini adalah kepala sekolah dan wakilnya.

⁹Sutrisno Hadi, *Metode Research* (Yogyakarta: Fak.Psikologi UGM,1984),124.

¹⁰Sutrisno Hadi, *Metode Research* (Yogyakarta: Fak.Psikologi UGM,1984),132.

¹¹Margon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997,),125.

¹²Sutrisno Hadi, *Metode Research* (Yogyakarta: Fak.Psikologi UGM,1984),143.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alatbantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran.¹³ Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman dokumentasi.

Angket digunakan untuk memperoleh data kuantitatif dari variable *independent* (variabel X) dan variable *dependent* (variabel Y).skala pengukuran yang digunakan dalam angket ini adalah skala likert. Angket tersebut setiap pertanyaan dengan masing-masing 4 opsi jawaban sebagai berikut:

- a. Untuk alternative jawaban SELALU dengan skor 4 (untuk soal *favourabel*) dan skor 1 (untuk soal *unfavourabel*)
- b. Untuk alternatif jawaban SERING dengan skor 3 (untuk soal *favourabel*) dan skor 2 (untuk soal *unfavourabel*)
- c. Untuk alternative jawaban KADANG-KADANG dengan skor 2 (untuk soal *favourabel*) dan skor 3 (untuk soal *unfavourabel*).
- d. Untuk alternative jawaban TIDAK PERNAH dengan skor 1 (untuk soal *favourabel*) dan skor 4 (untuk soal *unfavourabel*).

Berikut adalah kisi-kisi Instrumen Angket Penelitian :

Tabel 3.1
Instrumen Angket Penelitian

No	Variabel	Indikator	Kuisisioner
1.	X(Keteladanan Guru)	Guru bertingkah laku sopan dalam berbicara, berpenampilan, dan berbuat terhadap semua peserta didik	1-4
		a. Guru mampu mengelola pembelajaran	5-6
		b. Guru bersikap dewasa dalam menerima masukan	7-8

¹³Sutrisno Hadi, *Metode Research* (Yogyakarta: Fak.Psikologi UGM,1984),51.

		dari peserta didik	
2.	Y (akhlakul karimah siswa)	a. Ta'aruf danTafahum	9-12
		b. Ta'awun danTasamuh	13-16
		c. Jujur	17-18
		d. Adil	19-20
		e. Amanah dan menepati janji	21-24
		f. Kasih sayang	25-26

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi¹⁴. Adapun dalam melakukan pengujian validitas instrumen didasarkan pada olah data SPSS 16.0.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknyasuatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} pada degree of freedom (df) = n, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dengan taraf signifikan 0,05Atau 5% yang didapat r_{tabel} 0,297. Apabila nilai rhitung (untuk r tiap butir dapat dilihat pada kolom Corected Item- Total Correlation) lebih besar dari rtabel dan bernilai positif, maka butir atau pertanyaan tersebut valid. Uji coba validitas instrumen yang dilakukan kepada 42 responden, N=42 dengan taraf signifikan 5% maka r_{tabel} = 0,297 (didapat dari Tabel rProduct Moment).

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997),168.

Tabel 3.2
Uji Validitas Instrumen Keteladanan Guru

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,499	0,297	Valid
2.	0,565	0,297	Valid
3.	0,619	0,297	Valid
4.	0,356	0,297	Valid
5.	0,586	0,297	Valid
6.	0,589	0,297	Valid
7.	0,439	0,297	Valid
8.	0,508	0,297	Valid

Tabel 3.3
Uji Validitas Instrumen Akhlakul Karimah Siswa

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,510	0,297	Valid
2.	0,537	0,297	Valid
3.	0,529	0,297	Valid
4.	0,545	0,297	Valid
5.	0,589	0,297	Valid
6.	0,647	0,297	Valid
7.	0,437	0,297	Valid
8.	0,710	0,297	Valid
9.	0,517	0,297	Valid
10.	0,658	0,297	Valid
11.	0,548	0,297	Valid
12.	0,556	0,297	Valid
13.	0,613	0,297	Valid
14.	0,658	0,297	Valid
15.	0,517	0,297	Valid
16.	0,711	0,297	Valid
17.	0,604	0,297	Valid
18.	0,608	0,297	Valid

Berdasarkan hasil uji coba (try out) dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui bahwa dari 32 item pernyataan dinyatakan Valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Susan Stainback yang dikutip oleh sugiono menyatakan bahwa reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan.¹⁵ Jadi suatu data dapat dikatakan reliabel jika mempunyai konsistensi atau stabilitas keajegan walaupun diteliti oleh orang lain dan diteliti dalam kurun waktu yang berbeda.

Uji reliabilitas dapat dilakukan melalui program SPSS 16.0 dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel apabila nilai yang didapatkan dalam proses pengujian dengan statistik Cronbach Alpha $> 0,60$ dan sebaliknya jika Cronbach Alpha $< 0,60$ maka dikatakan tidak reliabel.

Tabel 3.4
Reliabilitas Keteladanan Guru
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.621	8

Tabel 3.5
Reliabilitas Akhlakul Karimah Siswa
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.879	18

Dari kedua pengujian Cronbach Alpha menggunakan SPSS 16.0, kedua angket tersebut reliabel. Karena hasil pengujian Cronbach Alpha kedua angket tersebut lebih dari 0,60. Untuk uji reliabilitas instrumen Keteladanan Guru memiliki harga sebesar 0,621 dan harga ini lebih besar dari 0,60. Uji reliabilitas instrument Akhlakul

¹⁵Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, Alfabeta, Bandung, 2013,), 364.

Karimah Siswa memiliki harga sebesar 0,879 dan harga ini lebih besar dari 0,60

G. Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini juga dilakukan beberapa uji asumsi klasik terhadap model analisis diskriminan yang telah diolah dengan menggunakan program SPSS yang meliputi:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.¹⁶ Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling kekiri atau kekanan dan keruncingan kekiri atau kekanan. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak normal dapat dilakukan beberapa cara. Namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara atas statistik berdasarkan nilai *kurtosis* dan *skewness*.¹⁷

Kejulingan (*skewness*) merupakan statistik yang dipakai untuk menentukan apakah distribusi kasus termasuk berkurva normal atau tidak. Model positif terjadi apabila ekor memanjang ke sebelah kanan dan menunjukkan bahwa kasus terklastrer di kiri mean dengan kasus ekstrim di kanan. Sebaliknya, jika ekornya memanjang ke sebelah kiri disebut model negatif, dan menunjukkan bahwa kasus banyak terklastrer di kanan mean dengan kasus ekstrim di kiri. Model simetris mempunyai kejulingan = 0. Dalam hal ini model berdistribusi normal pada program SPSS, jika mempunyai kejulingan ± 1 .

Kurtosis merupakan suatu cara untuk mengetahui tinggi rendahnya atau runcingnya bentuk kurve. Distribusi normal akan mempunyai *kurtosis* = 0. Sedangkan dalam

¹⁶Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS* (Kudus: Media Ilmu Press, 2008,), 56.

¹⁷Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS* (Kudus: Media Ilmu Press, 2008,), 65.

program SPSS distribusi dipandang normal bila mempunyai *kurtosis* ± 3 .¹⁸

2. Uji Linieritas

Linieritas adalah keadaan di mana hubungan antara variabel *dependent* dengan variabel *independent* bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel *independent* tertentu. Uji linieritas dapat diuji dengan menggunakan *scatter plot* (diagram pencar). Kriterianya adalah:

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.¹⁹

H. Analisis Data

Adapun dalam analisis data ini akan dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dicantumkan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan atas jawaban angket yang telah disebarakan kepada responden, di mana masing-masing item diberikan alternatif jawaban, yaitu:

- a. Untuk alternatif jawaban selalu (SL) dengan skor 4 untuk soal *favorable* dan skor 1 untuk soal *unfavorable*
- b. Untuk alternatif jawaban sering (SR) dengan skor 3 untuk soal *favorable* dan skor 2 untuk soal *unfavorable*
- c. Untuk alternatif jawaban kadang-kadang (KD) dengan skor 2 untuk soal *favorable* dan skor 3 untuk soal *unfavorable*

¹⁸Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*,(Kudus: Media Ilmu Press,2008,),71.

¹⁹Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*,(Kudus: Media Ilmu Press,2008,),85.

- d. Untuk alternati jawaban tidak pernah (TP) dengan skor 1 untuk soal *favorable* dan skor 4 untuk soal *unfavorable*

2. Analisis Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis hipotesis yang akan dianalisa lebih lanjut, yang meliputi:

a. Hipotesis Deskriptif

Uji hipotesis deskriptif adalah dugaan terhadap nilai satu variabel secaramandiri antara data sampel dan data populasi (jadi bukan dugaan nilai komparasi atau asosiasi).²⁰ Untuk menguji hipotesis pertama dan kedua menggunakan rumus uji t-test satu sampel, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:²¹

Langkah-langkah pengujian hipotesis deskriptif adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung skor ideal untuk variabel yang diuji. Skor ideal adalah skor tertinggi karena diasumsikan setiap responden member jawaban dengan skor yang tertinggi
- 2) Menghitung rata-rata nilai variabel
- 3) Menentukan nilai yang dihipotesiskan
- 4) Menghitung nilai simpangan baku variabel
- 5) Menentukan jumlah anggota sampel
- 6) Memasukkan nilai-nilai tersebut kedalam rumus:

$$\text{Rumus: } t = \frac{\bar{x} - \mu_o}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t : Nilai t yang dihitung, selanjutnya disebut t hitung

$\bar{x}$: nilai rata-rata

μ_o : Nilai yang dihipotesiskan

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2006), 246.

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2006), 250.

- s : Simpangan baku
 n : Jumlah anggota sampel

b. Hipotesis Asosiatif

Hipotesis asosiatif diuji dengan teknik korelasi.²² Untuk menguji hipotesis ketiga menggunakan rumus regresi linier sederhana. Adapun langkah-langkah membuat persamaan regresi adalah sebagai berikut:

1) Regresi sederhana

- Merumuskan hipotesis
- Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi
- Menghitung harga a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana disusun dengan menggunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

- $\hat{Y}$: Subyek dalam variabel yang diprediksi
 a : Harga $\hat{Y}$ dan $X = 0$ (harga konstan)
 b : Angkaarah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen
 X : Subyek pada variable independen yang mempunyai nilai tertentu.

2) Kolerasi Sederhana (KorelasiProduct Moment)

- Merumuskan hipotesis
- Membuat tabel penolong
- Mencari r korelasi dengan rumus sebagai berikut :

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2006), 254

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi *product moment* variabel x dan y

x : Variabel bebas

y : Variabel terikat

xy : Perkalian antara x dan y

n : Jumlah subyek yang diteliti

$\sum$: Jumlah²³

d) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel x dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Berikut ini koefisien determinasi:

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan : r didapat dari r_{xy}

3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis. Dalam hal ini dibuatin terpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkonsultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan harga tabel dengan taraf signifikan 5% dengan kemungkinan:

a. Uji signifikansi model $\hat{Y} = a + bX$

Uji signifikansi model model $\hat{Y} = a + bX$ untuk menguji pengaruh keteladanan guru(X) terhadap Akhlakul Karimah Siswa (Y). Dengan mencari nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Rumus F_{hitung} untuk mencari tingkat signifikansi regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

²³Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), 228

Keterangan :

F_{reg} : Harga F garis regresi

N : Jumlah anggota sampel

m : Jumlah prediktor (=1)

R : Koefisien korelasi X dan Y

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, atau

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak

Adapun kriteria pengujian menggunakan SPSS 16,0 sebagai berikut:

Jika angka signifikansi (SIG) > 0,05 maka H_0 diterima atau H_a ditolak, atau

Jika angka signifikansi (SIG) < 0,05, maka H_0 ditolak atau H_a diterima

Selain Uji F_{reg}, yang digunakan untuk mengukur pengaruh yang signifikan keteladanan guru terhadap Akhlakul Karimah Siswa, maka cara lain yang digunakannya itu menggunakan uji konstanta dan koefisien. Adapun rumusnya sebagai berikut:

1) Uji signifikansi konstanta regresi

Cara menghitung parameter a (konstanta), dengan menggunakan rumus²⁴:

$$t = \frac{a - A_0}{sa}$$

Keterangan :

$$a = \sum a$$

$$A_0 = 0$$

$$Sa^2 = \frac{1}{n-2} (\sum y^2 - b \sum xy) (\sum x^2)$$

$$Sa = \sqrt{\sum Sa^2}$$

²⁴Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid II* (Jakarta:PT Pustaka LP3ES, 1974), 305.

2) Uji signifikansi koefisien regresi

Cara menghitung parameter b (koefisien), dengan menggunakan rumus²⁵:

$$t = \frac{b - B_0}{\sqrt{\frac{s^2 y/x}{\sum x_i^2}}}$$

Keterangan : b = $\sum b$

$$B_0 = 0$$

$$s^2 y/x = \frac{1}{n-2} (\sum y^2 - b \sum xy)$$

b. Uji signifikansi koefisien korelasi sederhana

Uji signifikansi uji hipotesis asosiatif untuk uji korelasi keteladanan guru dengan akhlakul karimah siswa dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis asosiatif dengan t tabel. Adapun rumus t_{hitung} untuk mencari tingkat signifikansi korelasi sederhana sebagai berikut²⁶:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, atau

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak.

²⁵Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid II* (Jakarta:PT Pustaka LP3ES, 1974), 308.

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif dan R & D)* (Bandung, Alfabeta, 2006), 230.